

RINGKASAN

Tanaman kelapa berperan penting dalam program diversifikasi industri gula nasional yang berbasis palmae sebagai pengganti gula pasir (tebu). Hasil tanaman kelapa yang dapat menjadi olahan gula kelapa adalah nira kelapa. Permintaan gula kelapa yang kini semakin meningkat masih terkendala dengan produksi dan mutu nira kelapa yang tergolong rendah. Hal ini disebabkan bahwa tanaman kelapa sudah melewati umur produktif dan juga jarang dipupuk, sehingga upaya untuk meningkatkan produksi dan mutu nira kelapa yaitu dengan tindakan pemupukan menggunakan pupuk organik cair (POC). POC dengan merek SO-Kontan Fert dipilih karena biayanya murah, kandungan hara cukup lengkap, sehingga diharapkan dapat meningkatkan produksi nira dan memperbaiki mutunya, mendorong perajin gula kelapa untuk tindakan pemupukan, dan membantu mewujudkan produksi gula kelapa organik yang berkelanjutan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Pengaruh pemberian pupuk organik cair (SO-Kontan Fert) terhadap produksi dan mutu nira kelapa, 2) konsentrasi dan frekuensi yang optimum dalam meningkatkan produksi dan mutu nira kelapa.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanaman kelapa milik perajin gula kelapa yang berlokasi di RW 04, Desa Sikapat, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas (400 m dpl) sejak bulan Juli sampai Desember 2014. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial. Faktor yang dicoba dalam penelitian ini yaitu konsentrasi pupuk organik cair (SO-Kontan Fert) yang terdiri atas 8, 12, dan 16 ml/l air dan frekuensi aplikasi yaitu 2, 4, dan 6 minggu sekali. Aplikasi pemupukan diberikan dibagian pucuk/umbut tanaman kelapa dengan larutan pupuk sebanyak 500 ml/Pohon. Variabel pengamatan meliputi volume dan kadar gula (*Brix*) nira kelapa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemupukan tanaman kelapa menggunakan pupuk organik cair SO-Kontan Fert mampu meningkatkan produksi nira sebesar 8,36% dibandingkan sebelum aplikasi dan 14,93% dibandingkan kontrol dan meningkatkan kadar gula (sukrosa) nira sebesar 4,51% dibandingkan sebelum aplikasi. Konsentrasi terbaik adalah 16 ml/l air dengan frekuensi pemupukan 2 minggu.

Kata Kunci: Nira kelapa, dan Pupuk Organik Cair.

SUMMARY

Coconut plants plays an important role in the national sugar industry diversification program based palmae as substitute granulated sugar (cane). Coconut product that can be processed is coconut saps. Coconut sugar demand now increasing still constrained with production and quality of coconut sap belongs to low. This is due to the coconut plant that had passed the age of productive and also rarely fostered, so that efforts to increase production and quality with coconut saps Act of fertilization using organic fertilizers liquid (POC). Poc with a brand "So-Kontan Fert" chosen as the cost is low, nutrient quite full content, so it expected to increase production coconut sap and improve quality, encourage handicrafts workers coconut sugar to the act of fertilizing, and help realize sugar confection kelapa organic sustainable. Therefore the purpose of this research was to know: 1) Effect of organic liquid fertilizer (SO-Kontan Fert) on the production and quality of coconut sap, 2) optimum concentration and frequency to improve production and quality coconut sap.

The research was conducted on the coconut plant of coconut sugar artisans belonging located in RW 04, Sikapat village, District of Sumbang, Banyumas regency (400 m) from July to December 2014. The experimental design used was a randomized block design (RAK) factorial design. Factors to be tested in this study is the concentration of liquid organic fertilizer (SO-Kontan Fert) consisting of 8, 12 and 16 ml / l of water and frequency of application 2, 4, and 6 weeks. Variables include the observation of volume and sucrose levels (Brix) coconut sap.

The research results showed that fertilization coconut plants using liquid organic fertilizer (SO-Kontan Fert) was able to increase the average production of nira 8.36% compared before application and 14.93% compared to controls and increase the level of sugar (sucrose) coconut sap average 4.51% compare before application, and however lower with control 1,81%,. The best concentration obtained at level 16 ml/l with a frequency of 2 weeks.

Key words: Coconut sap, and liquid organik fertilizer.